



**LAPORAN SINGKAT**  
**KOMISI VI DPR RI: BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM,**  
**BUMN, DAN INVESTASI**

---

Rapat ke	:	21 ( <i>dua puluh satu</i> )
Tahun Sidang	:	2019-2020
Masa Persidangan	:	II
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan PT Jasa Marta (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), Perum Damri, Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Persero), PT Pos Indonesia (Persero)
Hari, Tanggal	:	Senin, 10 Februari 2020
Pukul	:	15.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Faisol Riza, S.S., Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	1. Perkenalan; 2. Pembahasan isu aktual di masing-masing BUMN, dan 3. Lain-lain.
Hadir	:	1. dari 54 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT Jasa Marga (Persero), Tbk, Desi Arryani; 3. Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero), Eddy Sukmono; 4. Direktur Utama Perum Damri, S.M. Mulatia; 5. Direktur Utama Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Persero), Pande Putu Yasa; 6. Direktur Utama PT Pos Indonesia (Persero), Gilarsi W. Setijono, beserta jajaran.

## **I. PENDAHULUAN**

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan PT Jasa Marga (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), Perum Damri, Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta, PT Pos Indonesia (Persero), pada pukul 15.40 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Senin, 10 Februari 2020, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Ketua Komisi VI DPR RI, Faisol Riza, S.S.

## **II. KESIMPULAN**

1. Komisi VI DPR RI meminta PT Jasa Marga (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD), Perum Damri, PT Pos Indonesia (Persero) untuk memberikan rencana bisnis strategis yang merupakan penjabaran dari rencana/program Kementerian BUMN Bidang Transportasi Darat dan Logistik yang sejalan dengan visi misi Presiden RI.
2. Komisi VI DPR RI meminta PT Pos Indonesia (Persero) untuk memaksimalkan kinerja dan melakukan terobosan yang signifikan dan konkrit dalam rangka penyelesaian masalah aset-aset yang ada, membuat inovasi dan transparansi solusi, serta transformasi bisnis untuk kondisi yang lebih baik kedepannya.
3. Komisi VI DPR RI meminta PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk segera menyelesaikan persoalan seluruh aset berupa tanah dan lahan yang masih bermasalah, optimalisasi aset, serta melakukan perbaikan infrastruktur yang dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero).
4. Komisi VI DPR RI meminta Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD) untuk dapat melakukan perubahan struktur organisasi yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan bisnis perusahaan agar lebih efektif dan efisien.
5. Komisi VI DPR RI meminta Perum Damri untuk terus meningkatkan konektivitas layanan transportasi, terutama dalam melayani masyarakat di Daerah Terpencil, Tertinggal, Terluar dan Terisolir, sebagai angkutan perintis.
6. Komisi VI DPR RI meminta PT Jasa Marga (Persero) untuk meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas umum di ruas tol bagi pengguna jasanya.
7. Komisi VI DPR RI meminta PT Jasa Marga (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD), Perum Damri, PT Pos Indonesia (Persero) untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 5 (lima) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI yang akan dijadikan sebagai bahan masukan dalam Rapat Kerja dengan Menteri BUMN.

## **III. PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul 19.25 WIB.

Jakarta, 10 Februari 2020  
**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI**  
**KETUA RAPAT,**

**TTD.**

**FAISOL RIZA, S.S.**  
**A-33**